

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah Cafe Bukit Delight yang terletak di Jalan Joyo Grand Malang, Jawa Timur. Penelitian *survey* merupakan cara pengumpulan data dimana peneliti atau pengumpul data mengajukan pertanyaan atau pernyataan kepada responden dalam bentuk tulisan.

B. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian kuantitatif dengan metode *survey*. Penelitian *survey* adalah penelitian yang dilakukan pada populasi besar maupun kecil, tetapi data yang dipelajari adalah data dari sampel yang diambil dari populasi tersebut, sehingga ditemukan kejadian-kejadian relative, distribusi, dan hubungan-hubungan antar variabel sosiologis maupun psikologis (Sugiyono, 2011).

C. Populasi dan Sampel

Populasi

Populasi dalam penelitian ini adalah pada seluruh karyawan Cafe Bukit Delight sebanyak 32 orang. Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2011).

Sampel

Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah pada seluruh karyawan Cafe Bukit Delight sebanyak 32 orang yang terdiri dari 5 bagian divisi yaitu divisi kitchen terdapat 10 orang, divisi bar terdapat 6 orang, divisi server terdapat 9 orang, divisi greeter/kasir terdapat 5 orang, divisi Dishwasher terdapat 2 orang. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah total sampling. Total sampling adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi yang ada (Sugiyono, 2011). Jika jumlah populasi kurang dari 100, seluruh populasi dijadikan sampel penelitian semuanya (Sugiyono, 2011).

D. Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Independen (X1)

Variabel dependen (X1) dari penelitian ini adalah Lingkungan Kerja (X₁) Menurut Sedarmayati (2009) lingkungan kerja adalah lingkungan di mana seseorang bekerja, metode kerjanya, serta pengaturan kerjanya baik sebagai perseorangan maupun sebagai kelompok. Indikator lingkungan kerja dibagi menjadi dua yaitu lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non fisik. Dengan demikian Indikator kepuasan kerja ada 2, yaitu:

a. Lingkungan Kerja Non Fisik

Hubungan dengan sesama rekan kerja adalah mengajak Sesama rekan kerja untuk menciptakan lingkungan kerja yang baik sesuai harapan owner cafe Bukit Delight serta berperilaku

baik terhadap rekan kerja di setiap bagian dengan cara memberi perlakuan yang sama baik atasan ataupun bawahan. Berikut indikatornya :

- 1) Perhatian dan dukungan pimpinan yaitu sejauh mana karyawan merasakan bahwa pimpinan sering memberikan pengarahan dan perhatian serta menghargai mereka.
- 2) Kerjasama antar kelompok yaitu sejauh mana karyawan merasakan ada kerjasama yang baik diantara kelompok yang ada.
- 3) Kelancaran komunikasi yaitu sejauh mana karyawan merasakan adanya komunikasi yang baik, terbuka dan lancar baik antar pekerja maupun pimpinan.

b. Lingkungan Kerja Fisik

Lingkungan perantara atau lingkungan umum dapat juga disebut lingkungan kerja yang mempengaruhi kondisi manusia, misalnya temperatur, kelembaban, sirkulasi udara, pencahayaan, kebisingan, getaran mekanis, bau tidak sedap, warna, dan lain-lain.

Berikut ini adalah indikatornya :

- 4) Tempat kerja bersih
- 5) Peralatan kantor lengkap
- 6) Keamanan tempat kerja

2. Variabel Independen (X2)

Variabel independen (X2) dari penelitian ini adalah Beban Kerja.

Beban kerja adalah sejumlah kegiatan yang membutuhkan keahlian dan

harus dikerjakan dalam jangka waktu tertentu dalam bentuk fisik ataupun psikis seperti target yang harus dicapai, kondisi pekerjaan, penggunaan waktu, standar pekerjaan. Indikator beban kerja organisasi yaitu:

a) Target Yang Harus Dicapai

Pandangan individu mengenai besarnya target kerja yang diberikan untuk menyelesaikan pekerjaannya, misalnya mendapatkan nasabah dan pendapatan omset perusahaan yang ditetapkan. Pandangan mengenai hasil kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

b) Kondisi Pekerjaan

Mencakup tentang bagaimana pandangan yang dimiliki oleh individu mengenai kondisi pekerjaannya, misalnya mengambil keputusan dengan cepat pada saat melayani customer, menjaga barang gadai sebaik mungkin, serta mengatasi kejadian yang tak terduga seperti harus bekerja diluar jam kerja untuk mendatangi customer dan menyelesaikan pekerjaan lainnya.

c) Penggunaan Waktu

Waktu kerja yang digunakan dalam kegiatan-kegiatan yang langsung berhubungan dengan produksi.

d) Standar Pekerjaan

Kesan yang dimiliki oleh individu terhadap pekerjaannya, misalnya perasaan yang timbul mengenai beban kerja yang harus diselesaikan dalam jangka waktu tertentu.

3. Variabel Dependen Y

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y)

Kepuasan kerja adalah ungkapan perasaan karyawan puas/tidak puas, senang/tidak senang mengenai seberapa baik pekerjaan mereka memberikan hal yang dinilai penting, hal yang dinilai penting seperti pekerjaan itu sendiri, gaji, promosi, pengawasan atasan dan perilaku rekan kerja. Dengan demikian indikator Kepuasan kerja ada 5 yaitu:

a) Perasaan puas dalam pekerjaan

Karyawan menganggap pekerjaannya sebagai sesuatu yang menarik atau berarti, bermanfaat dan karyawan menyadari bahwa dirinya bertanggung jawab atas hasil pekerjaannya.

b) Perasaan puas dengan gaji

Sejumlah upah yang diterima dan tingkat dimana hal ini bisa dipandang sebagai hal yang dianggap pantas oleh individu didalam organisasi.

c) Perasaan puas promosi jabatan

Kesempatan untuk maju dalam organisasi, kesempatan karyawan dalam mengembangkan karir sehingga meningkatkan kualitas karyawan dan menumbuhkan sifat semangat positif dalam bekerja.

d) Perasaan puas pengawasan atasan

Kemampuan atasan untuk memberikan bantuan teknis dan dukungan perilaku dan mengajak karyawan untuk berpartisipasi dalam membicarakan persoalan yang akan mempengaruhi mereka.

e) Perasaan puas perilaku rekan kerja

Dimana rekan kerja pandai secara teknis dan mampu berinteraksi satu sama lain dan saling mendukung.

E. Jenis dan Sumber Data

1. Jenis Data

Jenis data pada penelitian ini adalah data kuantitatif. Data kuantitatif merupakan jenis penelitian yang data penelitiannya berupa angka dan alat analisis yang digunakan adalah menggunakan statistik (Sugiyono, 2014).

2. Sumber Data

a. Data Primer

Sumber data pada penelitian ini adalah sumber data primer. Menurut Sugiyono (2014) sumber data primer merupakan sumber data yang diperoleh secara langsung dari sumber asli. Data primer dikumpulkan secara khusus oleh peneliti untuk menjawab pertanyaan penelitian yang dikumpulkan melalui kuesioner. Penyebaran kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai Lingkungan kerja, Beban kerja dan Kepuasan kerja pada karyawan Cafe Bukit Delight.

b. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang diperoleh dan disatukan oleh studi-studi sebelumnya atau yang diterbitkan oleh pihak lain, data yang sudah ada dan tidak perlu dikumpulkan oleh peneliti. Data sekunder dalam penelitian ini meliputi hasil observasi lapangan dan data karyawan yang masuk dan keluar.

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data primer yang dilakukan dengan cara memberikan seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya (Sugiyono, 2014). Dalam penelitian ini, peneliti membagikan kuesioner langsung kepada karyawan Cafe Bukit Delight Malang. Pembagian kuesioner bertujuan untuk mengetahui pendapat responden mengenai Lingkungan Kerja, Beban Kerja dan Kepuasan Kerja.

G. Teknik Pengukuran Variabel

Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun *item-item instrument* yang dapat berupa pertanyaan dan pernyataan. Menurut Sugiyono (2014) skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban yang diberikan responden yaitu dengan merefleksikan secara konsisten dari sikap responden yaitu dengan pemberian skor pada setiap jawaban dari

kuesioner yang diajukan pada responden. Jawaban responden dibagi 5 alternatif jawaban, sehingga responden hanya memilih dari alternatif tersebut.

Lima alternatif jawaban tersebut dapat dilihat pada tabel sebagai berikut :

Table 3.1 Jawaban Item Pernyataan

Jawaban Item Pernyataan	Skor
Sangat Setuju	5
Setuju	4
Netral	3
Tidak Setuju	2
Sangat Tidak Setuju	1

H. Uji Instrumen

Data dalam penelitian ini merupakan penggambaran variabel yang diteliti dan berfungsi sebagai alat pembuktian hipotesis. Oleh Karena itu, benar atau tidaknya data sangat tergantung oleh baik tidaknya instrument sebagai alat pengumpul data. Instrument yang baik harus memenuhi dua persyaratan penting yaitu valid dan reliabel.

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengetahui tingkat kevalidan dari *instrument* (kuesioner) yang digunakan dalam pengumpulan data. Suatu *kuesioner* dikatakan valid jika pertanyaan pada *kuesioner* mampu untuk mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh *kuesioner* tersebut (Ghozali, 2011). Teknik untuk menguji validitas empirik menggunakan rumus *Product Moment*, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[n \sum X^2 - (\sum X)^2][n \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

r_{xy} = korelasi antara variabel x dan y

n = Jumlah Responden

x = Skor butir instrumen

y = Skor total item instrumen

$\sum x$ = Jumlah Skor x

$\sum y$ = Jumlah skor y

Uji validitas dapat dilakukan dengan program komputer SPSS. Kreteria pengujiannya adalah jika r hitung lebih besar dari r tabel dan alpha 0,05 maka dapat dinyatakan bahwa data tersebut valid.

2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas merupakan alat untuk mengukur suatu kuesioner yang merupakan indikator dari variabel (Ghozali, 2011). Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika jawaban responden terhadap pernyataan adalah konsisten. Uji reliabilitas dapat dilakukan dengan program komputer SPSS. Pengukuran reliabilitas dapat dilakukan dengan koefisien *Cronbach's Alpha* dengan rumus:

$$r = \left(\frac{K}{K-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma \tau^2} \right)$$

Keterangan :

r : Reabilitas instrument

k : Banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$: Jumlah varian butir dikuadratkan

$\sigma \tau^2$: Jumlah varian total dikuadratkan

Kriteria pengujiannya adalah apabila nilai reliabilitas instrumen diatas 0,6 maka terdapat data yang reliabel.

I. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kuantitatif, analisis data merupakan bagian penting setelah mengumpulkan data dari responden. Untuk menjawab perumusan masalah dalam penelitian ini, penulis menggunakan teknik analisis data sebagai berikut:

1. Rentang skala

Rentang skala merupakan alat yang digunakan untuk mengukur dan menilai variabel yang diteliti. Analisis rentang skala ini digunakan untuk mengetahui Lingkungan kerja, Beban kerja dan Kepuasan kerja pada karyawan Cafe Bukit Delight. dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RS = \frac{n(m-1)}{m}$$

Sumber: (Ghozali, 2011)

keterangan :

RS = Rentang Skala

n = Jumlah Sampel

m = Jumlah alternatif jawaban

Berdasarkan rumus di atas, maka dapat diperoleh rentang skala dengan perhitungan sebagai berikut :

$$RS = \frac{32(5 - 1)}{5} = 26$$

Maka tinggi rendahnya hasil pengukuran dari tiap variabel yang diteliti adalah sebagai berikut

Tabel 3.3
Rentang Skala Pengukuran Variabel Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja

No	Rentang skala	Lingkungan kerja	Beban kerja	Kepuasan kerja
1	32-57	Sangat Rendah	Sangat Rendah	Sangat Rendah
2	58-83	Rendah	Rendah	Rendah
3	84-109	Cukup	Cukup	Cukup
4	110-135	Tinggi	Tinggi	Tinggi
5	136-162	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi

- 1) Rentang skala 32-57 dinyatakan bahwa Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja masuk kategori sangat rendah dan sangat lemah.

- 2) Rentang skala 58-83 dinyatakan Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja masuk kategori rendah dan lemah.
- 3) Rentang skala 84-109 dinyatakan bahwa Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja masuk kategori cukup.
- 4) Rentang skala 110-135 dinyatakan bahwa Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja masuk kategori tinggi dan kuat.
- 5) Rentang skala 136-162 dinyatakan bahwa Lingkungan kerja, Beban kerja, Kepuasan kerja masuk kategori sangat tinggi dan kuat.

2. Uji Asumsi Klasik

Untuk memperoleh hasil analisis data yang sesuai dengan syarat pengujian maka penelitian ini menggunakan uji asumsi klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:

1. Uji Normalitas, merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji pada model regresi yang dihasilkan apakah berdistribusi normal atau berdistribusi tidak normal (Ghozali, 2011). Dalam penelitian ini peneliti menggunakan uji One Sample Kolmogorov-Smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan:
 - 1) Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov $Sig > 0,05$ maka data berdistribusi normal.
 - 2) Angka signifikansi Uji Kolmogorov-Smirnov $Sig < 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.

2. Uji Heterokedastisitas, merupakan pengujian yang bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi layak dipakai dalam memprediksi variabel dependen dipengaruhi dengan variabel independen (Ghozali, 2011). Gejala heterokedastisitas terjadi apabila nilai signifikannya $> 0,05$.
3. Uji Multikolinieritas, merupakan pengujian yang bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel independen (Ghozali, 2011). Metode untuk menguji multikolinearitas yaitu dengan melihat besaran dari nilai *tolerance* dan nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) dengan dasar pengambilan keputusan, jika nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) tidak lebih dari 10 dan nilai *tolerance* tidak kurang dari 0,1, maka model dapat dikatakan bebas dari multikolinearitas.
4. Uji Autokorelasi, bertujuan untuk melihat apakah ada hubungan linier antara error serangkaian observasi yang diurutkn menurut waktu. untuk melihat ada tidaknya gejala autokolerasi digunakan Uji Durbin Watson yaitu melihat tabel Durbin Watson. Jika nilai $du < d < 4-du$ maka tidak terjadi gejala autokorelasi pada model regresi.

3. Regresi Linier Berganda

Model analisis yang digunakan adalah model analisis regresi linier berganda. Model ini digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam penelitian ini terdapat satu variabel dependen (Y) yaitu Kepuasan Kerja, dua variabel

independen yaitu Lingkungan Kerja (X_1) dan Beban Kerja (X_2). Adapun rumus regresi linier berganda adalah sebagai berikut (Sugiyono, 2014):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + e$$

Keterangan :

Y : Variabel dependen (Kepuasan Kerja)

a : Konstanta Regresi Berganda (Nilai Y apabila $X_1, X_2, \dots, X_n = 0$)

b : Koefisien regresi

X_1 : Variabel independen (Lingkungan Kerja)

X_2 : Variabel independen (Beban Kerja)

e : Variabel pengganggu (*error*)

J. Uji Hipotesis

Uji hipotesis bertujuan untuk menguji apakah terdapat pengaruh yang jelas dan dapat dipercaya antara variabel independen (Lingkungan Kerja dan Beban Kerja) terhadap variabel dependen (Kepuasan Kerja). Melalui langkah ini akan diambil suatu kesimpulan untuk menerima atau menolak hipotesis yang diajukan.

1. Uji t

Uji t digunakan untuk menguji ada tidaknya pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel. Ini berarti uji t digunakan untuk menguji signifikan hubungan antar variabel independen (Ghozali, 2011). Uji t digunakan untuk menguji secara parsial masing-masing variabel. Pengujian dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Uji t diukur dengan menggunakan rumus

$$t_{hitung} = \frac{b_i}{Sb_i}$$

Di mana :

b : koefisien regresi

Sb : Standar deviasi dari variabel bebas

Gambar 3.1 kurva t



Kriteria uji t dua sisi dengan tingkat signifikansi (α) = 0,05 ditentukan sebagai berikut :

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau $t_{hitung} < t_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara parsial.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau $t_{hitung} > t_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima, bila dilakukan uji secara parsial.

2. Uji F

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel Lingkungan Kerja dan Beban Kerja secara simultan terhadap Kepuasan Kerja. Analisis dilakukan dengan membandingkan besarnya nilai F_{hitung} dengan F_{tabel} . Uji F diukur dengan menggunakan rumus :

$$F_{hitung} = \frac{R^2 / (k - 1)}{(1 - R^2) / (n - k)}$$

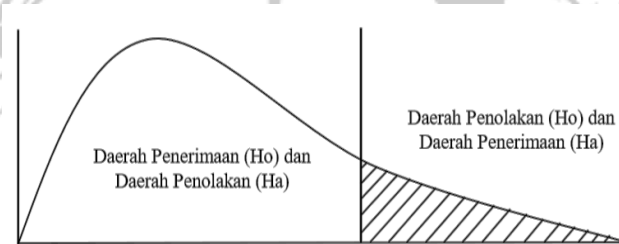
Di mana :

R^2 = Koefisien determinasi

k = Jumlah variabel bebas

n = Banyaknya sampel

Gambar 3.2 kurva F



Penolakan hipotesa atas dasar signifikansi pada taraf 5% (taraf kepercayaan 95%) dengan kriteria :

- Jika probabilitas (signifikansi) $> 0,05$ (α) atau $F_{hitung} < F_{tabel}$ berarti hipotesis tidak terbukti maka H_0 diterima H_a ditolak, bila dilakukan uji secara simultan.
- Jika probabilitas (signifikansi) $< 0,05$ (α) atau $F_{hitung} > F_{tabel}$ berarti hipotesis terbukti maka H_0 ditolak H_a diterima, bila dilakukan uji secara simultan.